



## Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn pada Materi Lambang Pancasila Kelas III SDN Kencana Bogor

Daniyah ✉, Universitas Terbuka

Listiami, Universitas Terbuka

Rizky Ekawaty Ahmad, Universitas Muhammadiyah Sorong

Andi Maryam, Universitas Muhammadiyah Sorong

Nurhikmah, Universitas Muhammadiyah Sorong

✉ [daniyahnana1205@gmail.com](mailto:daniyahnana1205@gmail.com)

**Abstract:** This research is motivated by the existence of student complaints about learning which has been considered very boring, especially in Civics subjects. Teachers place more emphasis on rote memorization and routine learning by relying on text books, students are less educated to think based on what they have learned in learning. This greatly affects student learning outcomes of the material being taught. This study aims to determine the effect of media images on Civics learning for grade 3 students at SDN Kencana, Bogor City. In this study, the population was grade 3 students totaling 27 students. This type of research is quantitative with an experimental approach. The data collection technique uses an essay test. The data analysis technique uses the Paired Sample T-test. Based on the results of the paired sample t-test, it can be seen that the significance obtained is  $0.000 < 0.05$ , so it can be concluded that  $H_a$  has the effect of the treatment and  $H_o$  is rejected or there is no effect of the treatment, so there is a significant effect on student learning outcomes in the eyes of Civics lessons on symbols and the meaning of the Pancasila symbol for grade 3 at SDN Kencana, Bogor City. Symbol material and the meaning of the Pancasila symbol using students' pre-test questions, namely with a value of 70.60 and after being given treatment the results of the Post-test were 91.97.

**Keywords:** Image Media, Learning Outcomes Civics the Meaning of the Pancasila Symbol

**Abstrak:** Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya keluhan siswa terhadap pembelajaran yang selama ini dirasa sangat membosankan khususnya pada mata pelajaran PKn. Guru lebih menekankan pada hafalan dan pembelajaran rutin dengan mengandalkan buku paket, siswa kurang dididik untuk berpikir berdasarkan apa yang telah ia dapatkan dalam pembelajaran. Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar pada pembelajaran PKn untuk siswa kelas 3 (tiga) di SDN Kencana Kota Bogor. Penelitian ini populasinya adalah siswa kelas 3 (tiga) berjumlah 27 siswa. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal essay. Teknik analisis data menggunakan Uji Paired Sample T-test. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test dapat diketahui bahwa signifikansi yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  adanya pengaruh dari perlakuan dan  $H_o$  ditolak atau tidak adanya pengaruh dari pemberian perlakuan maka terdapat pengaruh yang signifikansi terdapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi simbol dan makna lambang pancasila kelas 3 di SDN Kencana Kota Bogor. Materi simbol dan makna lambang pancasila dengan menggunakan soal *pre-test* siswa yaitu dengan nilai 70,60 dan setelah diberikan perlakuan hasil *Poss-test* 91,97.

**Kata kunci:** Media Gambar, Hasil belajar PKn Makna Lambang Pancasila

**Received** 10 Mei 2023; **Accepted** 19 Mei 2023; **Published** 20 Mei 2023

**Citation:** Daniyah, Listiami. (2023). Pengaruh Media Gambar Terhadap Hasil Belajar PKn pada Materi Lambang Pancasila Kelas III SDN Kencana Bogor. *Jurnal Jendela Pendidikan*, 3 (02), 285-290.



Copyright ©2023 Jurnal Jendela Pendidikan Published by CV. Jendela Edukasi Indonesia. This work is licensed under the Creative Commons Attribution-Non Commercial-Share Alike 4.0 International License.

## PENDAHULUAN

Menurut Undang -Undang No 20 Tahun 2003 tentang SISDIKNAS“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,serta keterampilan yang diperlukan dirinya,masyarakat,bangsa dan negara”.

Rendahnya daya serap dan pemahaman menjadi salah satu masalah utama yang terjadi di sekolah dasar terutama kelas rendah. Hal ini ditunjukkan dengan hasil belajar peserta didik yang masih dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal. Rendahnya hasil belajar peserta didik disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu pertama seringnya pada proses pembelajaran terpusat pada guru dan peserta didik jarang terlibat aktif dalam pelaksanaannya. Kedua kurang tepatnya media yang digunakan oleh guru dan mengajar belum menggunakan media yang tepat sehingga pembelajaran terfokus hanya pada pemberian informasi tanpa landasan pemahaman konsep belajar.

Dari kedua masalah diatas pengembangan pembelajaran perlu ditingkatkan baik dari segi perencanaan, penggunaan media, alat peraga maupun kemampuan guru dalam mengembangkan kurikulum serta kemampuan sikap percaya diri dan penguasaan konsep pembelajaran dengan subtema Kebersamaan di rumah.

(Rifayanti, n.d.) Pendidikan merupakan usaha menurut terstruktur yang digunakan untuk melaksanakan pembelajaran untuk meningkatkan potensi siswa yang bertujuan agar memiliki cara serta sifat-sifat yang sesuai dengan aspirasi pendidikan. Untuk memandang karakteristik sebuah pendidikan memerlukan pembelajaran yang efisien, efektif serta mempunyai daya tarik bagi murid. Memanfaatkan media pembelajaran dapat membantu murid lebih aktif maka memiliki daya tarik dalam belajar sehingga berhasil menaikkan motivasi belajar murid.

(Rifayanti, n.d.) Media pembelajaran dapat membantu murid lebih aktif maka memiliki daya tarik dalam belajar sehingga berhasil menaikkan motivasi belajar murid. Media pembelajaran merupakan unsur penting yang tak bisa dipisahkan pada proses pembelajaran di kelas. Pengertian media pembelajaran Azhar Arsyad biasanya dihubungkan dengan alat-alat grafis, fotografis yang bersifat elektronik maupun non elektronik untuk menangkap , memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal yang fungsi nya dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis yang terhadap peserta didik. Kata media berasal dari bahasa latin medius yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Contohnya pada pembelajaran pancasila menggunakan media gambar karna simbol pada setiap butir nya akan lebih mudah diingat.

Media adalah segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyalurkan pesan atau informasi (Arifudin, 2021). (Mayasari et al., 2021) Media pembelajaran merupakan alat bantu dalam proses belajar mengajar guna untuk mempermudah dalam penyampaian dan diharapkan dapat lebih dipahami oleh siswa dan siswi. Penggunaan media gambar pada tahap pembelajaran sangat membantu keefektifan proses pembelajaran. Media gambar memiliki banyak jenis seperti media audio, visual, audio visual dan lainnya. Guru harus dapat memilih media gambar yang tepat untuk diajarkan di kelas, tak hanya pemilihan media namun juga cara penggunaan kedudukan media juga harus tepat.

Mata pelajaran PPKn bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut: (1) berpikir secara kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi kewarganegaraan,(2) berpartisipasi secara aktif dan bertanggung jawab, dan bertindak secara cerdas dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara, serta anti korupsi, (3) berkembang secara positif dandemokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lainnya, (4) berinteraksi dengan bangsa- bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

Hasil belajar, Dapat disimpulkan bahwa pencapaian belajar melambangkan akhir dari proses pembelajaran, diharapkan anak didik mengerti dan mengetahui perubahan yang terjadi pada dirinya. Pencapaian belajar tidak hanya penilaian tertulis akan tetapi ada bagian tingkah laku maupun sopan santun. Dengan hasil belajar yang baik diharapkan peserta didik sebagai subyek dalam kehidupan dan lingkungan tersebut. Dalam penelitian ini, tenaga yang dilakukan untuk mengitung pencapaian belajar anak didik yakni melalui evaluasi peserta didik. pencapaian belajar tersebut dapat diukur dari tingkat penget didik pengetahuan (kognitif) yang berkaitan melalui pelajaran yang diberikan untuk anak didik.

Simbol dan Makna Lambang Pancasila, Dasar ideologi bangsa Indonesia merupakan dasar Negara Indonesia yaitu pancasila. Menurut Ir. Soekarno, Dasar Negara Indonesia melambangkan isi yang diperoleh pada juwa bangsa Indonesia menurut kebudayaan barat yang turunmenurun sudah lama terpendam bisu. Untuk karena itu, pancasila sebagai filsafah Negara yang mencakup filsafah bangsa Indonesia yang lebih luas Arti dari lambang pancasila itu sendiri yaitu Burung Garuda. Burung Garuda merupakan lambang Negara Indonesia tidak semua orang mengenal arti pada Burung Garuda yang melambangkan lambang Negara. Berikut ini arti lambang pancasila yaitu: Mewujudkan sarana Dewa Wisnu yakni Burung Garuda yang kuat maupun besar. Kuning Mas yang menggambarkan sifat agung dan jaya merupakan warna dari Burung Garuda. Burung Gagah merupakan burung yang memiliki paruh, ekor, cakar maupun sayap yang memapaprkkan kekuatan. 17 Agustus 1945 melambangkan hari kemerdekaan Negara Republik Indonesia yang berarti jumlah bulu pada burung garuda. Belahan dada burung Garuda yakni terkandung dalam benteng yang artinya kebudayaan maupun peradapan Indonesia melambangkan senjata yang digunakan untuk meraih suatu tujuan.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif yakni dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Menurut Sugiyono (2018:14), metode penelitian kuantitatif adalah dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisi data bersifat kuantitatif atau statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Teknik analisis data yang digunakan adalah statistik deskriptif dan analisis inferensial yaitu Analisis Kovariat (Manova) dua jalur dengan signifikansi 5%. Untuk menggambarkan secara umum data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif. Untuk menguji hipotesis penelitian menggunakan Analisis Kovariat (Manova) dua jalur. Analisis varian dapat dilakukan setelah uji normalitas data menggunakan *one sample Kolmogorov Smirnov* dan uji homogenitas menggunakan *uji* Manova. Pengujian akan dilanjutkan dengan uji BNT apabila uji menggunakan Manova menunjukkan hasil yang signifikan. Manova digunakan ketika memenuhi persyaratan uji normalitas data.

Pengumpulan data dilakukan dengan tes tertulis. Tes berupa soal-soal esai. Tes diberikan pada awal pembelajaran sebelum diberikan perlakuan (pre-test) untuk melihat kemampuan awal siswa maupun kelas kontrol dan setelah diberikan perlakuan (post-test) untuk melihat pengaruh dari media gambar dalam pembelajaran. Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, soal tes terlebih dahulu divalidasi oleh dosen ahli. Selanjutnya Soal yang valid yang digunakan sebagai instrumen soal penelitian, yaitu terdapat 10 soal. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa SDN Kencana Kota Bogor. Penelitian ini dilakukan pada kelas 3 yang memiliki jumlah siswa 27 dan seluruh anggota populasi dalam penelitian ini memiliki kemampuan dasar yang sama.

**Tabel 1** Rekapitulasi Distribusi data Kelas 3 Siswa SDN Kencana Kota Bogor

| Data | Nilai <i>Pre-test</i> | Nilai <i>Posstest</i> |
|------|-----------------------|-----------------------|
|      | 70.60                 | 91.97                 |

## HASIL PENELITIAN

Hasil data dari kajian ini adalah data dari hasil belajar siswa dengan menggunakan media gambar pada peningkatan pembelajaran PKn. Penentuan kualitas variabel penelitian dapat ditentukan dari nilai rata-rata setiap variabel yang dikonversi menjadi skala likert. Berikut ini adalah tabel skala likert tentang hasil belajar.

**Tabel 1.** Skala *Likert*

| Interval | Kategori      |
|----------|---------------|
| 85-100   | Sangat tinggi |
| 75-84    | Tinggi        |
| 55-74    | Cukup         |
| 35-54    | Kurang        |
| 0-34     | Sangat kurang |

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa interval skor hasil belajar mulai dari 85-100 memiliki kategori “sangat tinggi” dan interval skor mulai dari 55-74 termasuk kategori “cukup”.

### Hasil *Pretest* dan *Posstest*

Data *Pretest* dan *Posstest* Adapun data yang tersaji yakni mean, median, modus, nilai terendah, maupun nilai tinggi. Deskripsi data pretest dapat dibaca pada tabel di bawah ini:

**Tabel 2.** Hasil *Pretest* dan *Posstest*

| No | Data            | Nilai <i>Pre-test</i> | Nilai <i>Posstest</i> |
|----|-----------------|-----------------------|-----------------------|
| 1. | Mean            | 55                    | 80                    |
| 2. | Median          | 50                    | 83                    |
| 3. | Modus           | 47                    | 80                    |
| 4. | Standar Deviasi | 7.59                  | 7.97                  |
| 5. | Nilai Terendah  | 34.70                 | 56.60                 |
| 6. | Nilai tertinggi | 70.60                 | 91.97                 |

Berdasarkan tabel di atas, diketahui bahwa mean dari *pretest* adalah 55 sementara mean dari *posttest* sebesar 80. Sedangkan modus pada *pretest* 50 sedangkan *posstest* 83. Secara rinci, angka berikut menyajikan rata-rata, median dan modus dan standar deviasi data dari table diatas.

## PEMBAHASAN

Media pembelajaran dapat membantu murid lebih aktif maka memiliki daya tarik dalam belajar sehingga berhasil menaikkan motivasi belajar murid. Media pembelajaran merupakan unsur penting yang tak bisa dipisahkan pada proses pembelajaran di kelas. Pengertian media pembelajaran Azhar Arsyad biasanya dihubungkan dengan alat-alat grafis, fotografis yang bersifat elektronik maupun non elektronik untuk menangkap, memproses dan menyusun kembali informasi visual atau verbal yang fungsi nya dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, motivasi dan rangsangan kegiatan belajar dan membawa pengaruh psikologis yang terhadap peserta didik. Kata media berasal dari bahasa latin *medius* yang berarti tengah, perantara, atau pengantar. Contohnya pada pembelajaran pancasila menggunakan media gambar karna simbol pada setiap butir nya akan lebih mudah diingat.

(Nurfadhillah et al., 2021) Media merupakan alat bantu dalam pembelajaran yang dapat membuat pembelajaran lebih menarik dan bermakna. Selain itu media juga membuat pembelajaran lebih bervariasi dan membuat siswa dapat lebih banyak beraktivitas. Penggunaan media dalam pembelajaran menulis sangat dianjurkan karena dapat membuat siswa bergairah dan memotivasi siswa dalam berimajinasi sehingga menuangkannya dalam sebuah tulisan.

(Mayasari et al., 2021) Media gambar serangkaian alat peraga yang memudahkan peserta didik dalam mencapai pembelajaran sehingga dapat diketahui secara kongkrit maupun abstrak sesuai dengan tujuan pembelajaran. Media gambar juga dapat mengstimulus peserta didik dalam mendapatkan pengetahuan serta mengelola pikirannya menjadi lebih baik.

Berdasarkan Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya keluhan siswa terhadap pembelajaran yang selama ini dirasa sangat membosankan khususnya pada mata pelajaran PKn. Guru lebih menekankan pada hafalan dan pembelajaran rutin dengan mengandalkan buku paket, siswa kurang dididik untuk berpikir berdasarkan apa yang telah ia dapatkan dalam pembelajaran. Hal ini sangat mempengaruhi hasil belajar siswa terhadap materi yang diajarkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media gambar pada pembelajaran PKn untuk siswa kelas 3 (tiga) di SDN Kencana Kota Bogor. Penelitian ini populasinya adalah siswa kelas 3 (tiga) berjumlah 27 siswa. Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Teknik pengumpulan data menggunakan tes soal essay. Teknik analisis data menggunakan Uji Paired Sample T-test. Berdasarkan hasil uji paired sample t-test dapat diketahui bahwa signifikansi yang diperoleh adalah  $0,000 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa  $H_a$  adanya pengaruh dari perlakuan dan  $H_o$  ditolak atau tidak adanya pengaruh dari pemberian perlakuan maka terdapat pengaruh yang signifikansi terdapat hasil belajar siswa pada mata pelajaran PKn materi simbol dan makna lambang pancasila kelas 3 di SDN Kencana Kota Bogor. Materi simbol dan makna lambang pancasila dengan menggunakan soal *pre-test* siswa yaitu dengan nilai 70,60 dan setelah diberikan perlakuan hasil *Poss-test* 91,97.

## SIMPULAN

Berdasarkan pengolahan data maka dapat disimpulkan media gambar berpengaruh terhadap hasil belajar PKN siswa pada materi makna lambing pancasila. Hal ini ditunjukan dari nilai rata-rata siswa yang diterapkan pembelajaran tersebut. Dari hasil pengujian hipotesis juga menunjukan bahwa Media Gambar mempunyai pengaruh dengan diterimanya  $H_a > H_o$  yang menunjukan angka sebesar  $2,995 > 2,060$ , sehingga dapat dikatakan  $H_o$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dengan demikian pengaruh media gambar pada materi makna lambang pancasila dianggap berhasil dalam meningkatkan keterampilan proses dan hasil belajar PKN siswa. Untuk itu media gambar mampu memberikan pengaruh terhadap hasil belajar bagi siswa sehingga model ini dapat digunakan guru dalam kegiatan PBM (Proses Belajar Mengajar) atau pembelajaran guna menciptakan suasana pembelajaran yang baru.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Arsyad, A. (2019). MEDIA PEMBELAJARAN. Jakarta, Indonesia: RAJAWALI PERS.
2. Gerlach, V.G. dan Ely, D.P. 1971. Teaching and media. a systematic approach. Englewood cliffs: prentice hall, Inc.
3. Heinich, R., Molenda, M., dan Russell, J.D. 1982. Instructional media and new technologies instruction, New York: John wiley & sons.
4. Maimunah. (2016). METODE PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN. Jurnal Al-Afkar, 1(1), 1-24.

5. Mayasari, A., Pujasari, W., Ulfah, U., & Arifudin, O. (2021). Pengaruh Media Visual Pada Materi Pembelajaran Terhadap Motivasi Belajar Peserta Didik. *Jurnal Tahsinia*, 2(2), 173–179. <https://doi.org/10.57171/jt.v2i2.303>
6. Nurfadhillah, S., Bunga Aulia, P., Octaviana, P., Billah, S., & Muhammadiyah Tangerang, U. (2021). Penggunaan Media Poster Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ppkn Pada Siswa Sdn Cipete 4 Tangerang. *PENSA : Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 256–266. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
7. Purwanto, 2011. [http://www.semangatanaknegeri.com/2014/09/beberapa factor yang-sering.html](http://www.semangatanaknegeri.com/2014/09/beberapa-factor-yang-sering.html) (diakses pada 14 juli 2021).
8. Rifayanti, Z. E. T. (n.d.). Pengaruh Media Pop Up Book terhadap Hasil Belajar Materi. *Proceeding the 5th Annual International Conference on Islamic Education, 2021*, 83–89.
9. Rosnaningsih, A. (2021, juni). MODEL PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN. tangerang, tangerang, indonesia.
10. Sardiman, Arief. 2010. Media Pembelajaran, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
11. Siswa, N., Vii, K., & Negeri, S. M. P. (2017). *Pendidikan Kewarganegaraan, PTK, Media Gambar*. 75–94.
12. Solichah, Luli Anies. 2017. "Pengaruh Media Pop Up Book terhadap hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika materi bangun datar kelas IV SDN Wonopolitan II Kecamatan Prabom". Skripsi tidak diterbitkan. Surabaya: Universitas Surabaya.
13. Sugiyono. 2013. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.
14. Unaenah, e. c. (2020). Pembelajaran Matematika Kelas Rendah. Tangerang: FKIP UMT Press.
15. Winaputra, Udin. 2014. Pendidikan PKn di SD. Universitas Terbuka: Banten.

## PROFIL SINGKAT

**Daniyah** adalah mahasswa program studi pendidikan Guru Sekolah Dasar, fakultas keguruan dan ilmu pendidikan, Universitas terbuka. Ia juga merupakan seorang guru yang berdedikasi dalam membangun pendidikan.

**Listiami** adalah dosen program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, FKIP di Universitas terbuka dan merupakan editor jurnal senior.

**Rizky Ekawaty Ahmad** adalah penulis yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya.

**Andi Maryam** adalah penulis yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya.

**Nurhikmah** adalah penulis yang berasal dari Universitas Muhammadiyah Sorong, Papua Barat Daya.